

**PERAN USTADZ DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR JALUR 14 MUARA
SUGIHAN BANYUASIN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

Ahmad Nur Ibrahim

Nim 622021065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul “ **PERAN USTAD DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR JALUR 14 MUARA SUGIHAN BANYUASIN** “ yang di tulis oleh Ahmad Nur Ibrahim Nim 622021065 telah dapat di ajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universita Muhammadiyah Palembang.

Billahi FiiSabilil haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang 9 Februari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Jamaludin, M.Pd.I
NBM/NIDN:949651/0221066701



Nur Azizah S.Ag.M.Pd.I
NBM/NIDN:880017/0214037310

**PENGESAHAN SKRIPSI
PERAN USTAD DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI
PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR JALUR 14 MUARA
SUGIHAN BANYUASIN**

Yang ditulis oleh Ahmad Nur Ibrahim 622021065
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Maret 2025
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang 18 Maret 2025

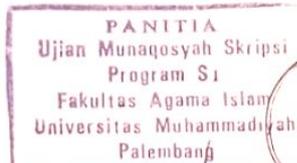
Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris



Rijalush Shalihin, S.E.I.,M.H.I
NBM/NDIDN:1081397/0205068801

Penguji I

Mustofa, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN:634729/0201096801

Penguji II

Dra. Yuslaini M.Pd
NBM/NIDN:930724/0227086001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nur Ibrahim

Nim : 622021065

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa sripsi berjudul **"PERAN USTAD DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR JALUR 14 MUARA SUGIHAN BANYUASIN"** ini adalah karya tuis yang di tulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain.kecuali kutipan refemsi-refernsi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang 9 Februari 2025



Yang menyatakan,

Ahmad Nur Ibrahim

Nim. 622021065

MOTTO

“Hidup sekali, Hiduplah Yang berarti”

“jangan sampai kamu terkecoh dengan ilmumu, banyak orang yang sombong dengan keilmuannya”

“Ilmu bukanlah apa yang dihafal. akan tetapi yang bermanfaat”

“Ilmu yang tidak di amalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah”

Al-Mahfudzot

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt. atas berkat rahmat dan karunianya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan rasa bangga, saya ini. penulis persembahkan pada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sajiman Dan ibu Nurhayati yang selalu memberikan kasih sayang, support, Motivasi beserta doa-doa yang senantiasa di panjatkan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas dari awal perkuliahan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini. Tidak ada kata yang dapat melukiskan betapa hebat dan berharga doa kedua orang tuaku sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri yang telah berusaha dan bersemangat untuk bisa sendiri walaupun mengeluh namun insya Allah selesai.
3. Dan untuk kakek dan nenek yang tercinta, kakek sardi dan nenek sukini yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk cucu tercintanya sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan kuliah ini.
4. Beserta adiku tercinta Siti Nur Syamsiah Yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada saya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini
5. Almater. Penulis Pendidikan Agama islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Untuk keluarga besarku tercinta. Yang telah memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini sebab dengan bantuan doa mereka semua ini dapat di selesaikan Dengan baik.

7. Dan terimakasih kepada Pondok pesantren Daarul Abroor yang telah memberikan izin penelitian dan kepada para ustad yang telah membina saya saat penelitian.
8. Untuk teman seperjuanganku Soni Setiawan, Fatahilah, Rohman, Arif Apriyanto, Dadang Hermanto, Edy Santana, zaky, Nanjarudin, Fika, Dahliana, fauziana, Talita, Fitri Humairah Dan Aulia
9. Thank you to *friends who often provide motivation and to lecturers and supervisors*

Abstrak

Ahmad Nur Ibrahim (622021065) **Judul skripsi Peran Ustad dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14 Muara Sugihan Banyuasin** Pendidikan pondok pesantren memiliki peranan penting dalam membentuk karakter santri dan disiplin santri namun fenomena yang terjadi di Pondok pesantren Daarul Abroor menunjukkan bahwa masih banyak santri yang kurang disiplin dan Karakter Santri di Pondok Daarul Abroor.

Peneliti Menggunakan Metode Kualitatif untuk mengeksplorasi Peran Ustad dalam membentuk karakter santri dalam meningkatkan disiplin santri Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Observasi dan dokumentasi dengan pengasuhan santri di pondok Daarul Abroor data data yang di peroleh di perkuat oleh para santri. Setelah itu data di kumpulkan peneliti melakukan analisis dengan Teknik reduksi data. Peyajian data dan menarik kesimpulan.

Latar belakang peneliti ini berfokus pada pentingnya peran Ustad dan Ustazah dalam membentuk karakter mandiri santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor. Hasil peneliti menunjukkan bahwa pondok pesantren mengintensifkan karakter disiplin mandiri santri melalui Pendidikan berbasis asrama dengan kurikulum terjadwalkan 24 jam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa K.H. Edy Sunari memiliki peran sentral dalam membentuk sistem pendidikan yang modern di Daarul Abroor dengan menggabungkan kurikulum keislaman tradisional dan kurikulum pendidikan umum. Selain itu, pengelolaan manajemen pesantren yang profesional di bawah kepemimpinannya memungkinkan Daarul Abroor tumbuh secara signifikan dan menjadi contoh bagi pesantren lain di Indonesia. Kontribusi K.H Edy Sunari juga terlihat dalam penekanan pada pengembangan karakter santri, dengan menerapkan sistem pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai moral, disiplin, dan kemandirian.

Pengaruh dari pengembangan ini menjadikan Pondok Pesantren Daarul Abroor sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang berperan dalam berbagai bidang di tingkat nasional maupun internasional.oleh fenomena yang terjadi di masyarakat yaitu (1)generasi muda yang memiliki karakter yang kurang baik dalam hal budi pekerti, (2)kurang optimalnya Lembaga Pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai, cita-citadan motivasi yang akan mendorong generasi muda memiliki kepribadian yang baik, (3)Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai cara membentuk karakter anak agar memiliki kepribadian yang baik dalam hal budi pekerti. Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14 Muara Sugihan Bnyuasin Sumatera Selatan memiliki kurikulum yang lebih mengutamakan pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk lebih menggali inti dari permasalahan penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara pada pengelola, pengajara dan santri sebagai objek pendidikan. Teori yang menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya teori pendidikan karakter, Teori pengelolaan lembaga pendidikan pondok pesantren, dan konsep pendidikan luar sekolah. Hasil penelitian adalah (1) Dari 50 santri, 51%

santri memiliki kejujuran yang sangat baik, 52% memiliki tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi, 48% santri yang memperhatikan kebersihan dengan sangat baik, 18% kepedulian santri, kemandirian 32% ,santri yang memiliki kemandirian dan kerja keras hanya 38%, kesopanan 40% tanggung jawab 28%, dan kreativitas 62%. (2) Upaya pondok pesantren yaitu mengelola pembelajaran dengan materi karakter 60% melalui pembiasaan aktivitas sehari-hari dan 40% penguasaan materi keagamaan dan umum. (3) Faktor penghambat dalam proses Pendidikan karakter diantaranya adalah pola asuh orang tua di rumah dan pola pendidikan di pondok pesantren masih belum sinkron sehingga perlu penyamaan persepsi antara orang tua dan pengajar di pondok pesantren.

Kata Kunci: Peran Ustad, Dalam membentuk karakter santri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Ustad Dan Ustazah Dalam membentuk Karakter Mandiri santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14 Muara Sugihan Banyuasin” Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S. E., M. M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansah Ariadi, S.Ag., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, M.Pd.I selaku Ketua Periode Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Jumhan S., AG., M.HUM. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
5. Bapak Dr. Jamludin M., Pd. I selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Nur Azizah S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memberikan ilmu. Pengalaman

dan bantuan serta pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta tugas akhir.

8. Kedua orang tuaku. Bapak Sajiman Dan Ibunda Nurhayati Yang selalu mendoakan ku mendukung dan memberi semangat anak-anaknya. Terimakasih atas doa, cinta kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan. Sehingga penulis masih terdukung di segala pilihan dan keputusan yang di ambil oleh penulis. Serta tanap Lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini semoga allah swt memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
9. Ustadz Muhamad Nurul Ni'am Selaku Pimpinan Pondok Daarul Abroor Serta para guru dan staf yang telah banyak memberikan bantuan penelitian utuk menyelesaikan dan menjawab semua penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
10. Teman - teman tarbiyah Angkatan 2021, terimakasih atau kebersamaan dan kehangatan selama bangku kuliah hingga Akhir menyelesaikan tugas akhir.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
Abstrak	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	10
A. Peran Ustad	10
B. Jenis – Jenis pondok pesantren	12
C. Pendidikan Karakter	13
D. Peran Ustad Pondok Pesantren.....	18
E. Penelitian Yang Releven.....	21
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik analisis data	32
F. Uji keterpercayaan Data.....	34
G. Rencana dan waktu penelitian	36
BAB IV	37
DESKRIPSI LOKASI TEMUAN PENELITIAN DAN ANALIS HASIL	37

PENELITIAN	37
A. Deskripsi lokasi.....	37
1. Sejarah Singkat Pondok Daarul Abroor	37
2. Identitas sekolah	41
3. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Daarul Abroor	41
4. Struktur Organisasi pesantren	42
5. Keadaan Ustad (Guru).....	43
6. Keadaan Santri Pondok Darrul Abroor	44
7. Sarana Perasaranna.....	45
8. Penerapan karakter santri di pondok pesantren Daarul Abroor.....	47
B. Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren	55
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW. untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan *mu'amalah*, tetapi juga pada akhlak. Pengamalan ajaran Islam secara utuh merupakan model karakter seorang muslim yang dicontohkan dan ditekankan oleh model karakter Nabi Muhammad SAW.¹

Menurut An-Nahlawi Pendidikan islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat meyebabkan seorang tunduk taat pada islam dan menrapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat. Pendidikan isalm merupaka kebutuhan mutlakuntuk dapat melaksanakan islanm sebagaimana di kehendaki oleh allah swt. Adapun Mustafa al guyani memaparkan bahwa Pendidikan islam ialah menanamkan ahlak yang mulia di dalamnya jiwa anak dalam masa pertumbuhanya dan menyiraminya denga air petunjuk dan nsihat sehingga ahlak itu menjadi salah satu kemampuan meresap dalam jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan kebaikan dan cinta bekerja dan untuk bermanfaat bagi tanah air indonesi dan berguna bagi bangsa dan negara.²

¹ Wahyuningtiyas Indah, "Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Spiritual Camp Di MAN Bondowoso," n.d., Hlm. 3.

² Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 1-26.

Umat Islam berabad-abad silam, telah memiliki konsep yang teruji dalam pembangunan karakter individu Muslim, khususnya pembangunan karakter religius, karakter moral dan karakter kinerja seperti: sabar, ikhlas, berani, profesional, daya juang tinggi, yakin, istiqamah, tawakkal dan sebagainya yang melahirkan umat terbaik (*Khairu Ummah*) dan generasi Unik (*Jailul Farid*) yang berhasil membebaskan umat manusia dari *kejahiliahan* dan keterbelakangan, sehingga mereka mampu melahirkan peradaban Islam penuh rahmat, mencapai masa keemasan lebih dari tujuh abad di 2/3 bumi.³

Menurut Ibnu Sina. Tujuan Pendidikan harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang di miliki oleh seseorang ke arah perkembangan yang sempurna, yaitu perkembangan fisik, intelektual, dan budi pekerti selain itu tujuan Pendidikan. Oleh karena, ini menjadi sesuatu yang sangat penting dan bermanfaat untuk ditelusuri lagi pemikiran – pemikiran kependidikan yang berkembang di kalangan umat islam sejak zaman klasik hingga zaman modern terutama konsep Pendidikan menurut Ibnu Sina. menurutnya harus di arahkan pada upaya mempersiapkan seseorang agar dapat hidup di masyarakat secara Bersama – sama dengan melakukan pekerjaan atau keahlian yang di pilih sesuai bakat, kesiapan, kecenderungan dan potensi yang dimilikinya Ibnu Sina membedakan tahap Pendidikan. *Pertama* Pendidikan di rumah. *Kedua* Pendidikan sekolah di bawah seorang guru (*Mualimin*) dan keduanya yang saling melengkapi menuntut ilmu itu wajib dan menghormati guru itu wajib seperti dalam hadis;⁴

³ Arif Khairan Muhammad, “Hakikat Karakter Dan Urgensi Dalam Perspektif Islam,” *Tahdzib Ahlak* 1 (2020): Hlm. 2.

⁴Rohman, M. (2013). Konsep pendidikan islam menurut ibn sina dan relevansinya dengan pendidikan modern. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 279-300.

تَعَلَّمُوا أَوْ عَلَّمُوا أَوْ تَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَتُورُوا لِمُعَلِّمِكُمْ

Artinya : *siapa yang menempuh jalan mencari ilmu, maka akan memudahkan baginya jalan menuju surga*” (**HR.Muslim, no.2699**)

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

Artinya ; *“barang siapa yang keluar untuk menuuntut ilmu, maka dia berada di jalan allah hingga ia pulang* “ (**HR Tirmidzi**).

Muhamad Fadly Al-Jamaly mendefenisikan Pendidikan islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan mulia. Dengan proses tersebut di harapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.⁵

Pendidikan ahlak adalah upaya seseorang. Atau kelompok yang dilakukan dengan sadar untuk membimbing dan mengarahkan seseorang untuk dapat mencapai perilaku atau perbuatan yang mulia Pendidikan dan ahlak dalam islam mengacu kepada ajaran islam itu sendiri oleh karena kebaikan dikatakan baik bila agama mengatakan hal itu baik begitupun dengan keburukan dapat di katakan buruk jika agama mengatakan hal itu adalah buruk Pendidikan ahlak juga diartikan sebagai usaha yang sungguh sungguh dalam rangka

⁵Muhammad Fadhil al-Jamaly, Nahwa Tarbiyah Mukminat, (Al-Syarikat al-Tunisiyat li al-Tauzi, 1977), h. 3.

membentuk ahlak peserta didik melalui Pendidikan dan pembinaan terprogram⁶.

Zakiyah Darajat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji.⁷ Dari tujuan tersebut maka secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim secara keseluruhan. Pribadi yang demikian adalah pribadi yang menggambarkan terwujudnya keseluruhan esensi manusia secara kodrati, yaitu sebagai makhluk individual, makhluk sosial, makhluk bermoral dan makhluk yang ber-Tuhan.

Namun saat ini fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat sudah sangatlah memprihatinkan terutama pada segi karakter anak maupun remaja seperti pergaulan bebas, penggunaan narkoba, penggunaan obat-obatan terlarang, pelecehan seksual, tawuran, penyalahgunaan teknologi dan lain sebagainya.⁸ Karakter anak saat ini sudah sangat jauh dari karakter yang dicontohkan Rasulullah SAW. Masalah ini menjadi tanggung jawab dari keluarga, sekolah, dan lingkungan tempatnya hidup dan berkembang. Salah satunya, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak akan mengakibatkan anak menjadi tertutup dan kurang bergaul dengan orang tuanya. Selain itu, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kepribadian seorang anak. Salah

⁶ Jundi, M. (2020). Pendidikan Islam Dan Keteladanan Moral Rasulullah Muhammad Saw. Bagi Generasi Muda. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).

⁷ Roqib Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKiS, 2009), Hlm. 31.

⁸ Saifuddin Zuhri, *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia* (Bandung : Al-Ma'arif

satu usaha alternatif yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan memasukkan anaknya ke lembaga Pendidikan yang bukan hanya sekedar megajarkan ilmu akademik tetapi juga mendidik mental serta karakter siswanya seperti sekolahan yang bersistem *boarding school* maupun kepondok pesantren.

Pesantren sebagai Lembaga social dan penyiaran keagamaan, hampir secara keseluruhan kita menemukan masyarakat sekitar pesantren yang relative lebih bagus ketimbang masyarakat yang jauh dari pesantren. hal ini dikarenakan peran pesantren dalam Pendidikan islam yang membangun masyarakat yang baik melalui ilmu keagamaan. Hubungan pesantren kepada masyarakat lebih dititik beratkan pada ikatan orang tua. Santri dengan pesantren atau jaringan thariqah yang ada di pesantren tertentu. Jaringan thariqah ini biasanya memiliki hubungan lebih kuat dengan peantren ketimbang hanya hubungan orang tua santri pada umumnya.⁹

Menurut Thomas Lickona ada dua cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan generasi muda yang bermoral. Yaitu dengan memberikan keteladanan atau contoh perbuatan yang baik dan membimbing generasi muda tersebut untuk mengikutinya.¹⁰

Dari pendapat Thomas Lickona tersebut peneliti menyimpulkan bahwa memberikan keteladanan yang baik pada anak adalah salah satu cara terbaik dalam membentuk karakter dan moral yang baik pada anak. Pada masa tersebut

⁹ Jurnal Muhtadiin, Vol. 2 No. 02 Juli- Desember 2019

¹⁰ Lickona Thomas, *Education For Karakter (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 13.

anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan suka mencoba hal-hal baru. Oleh sebab itu, apa yang dilakukan oleh orang tua, guru dan orang-orang di sekitar anak akan diikuti dan dicontoh olehnya. Selain itu, lingkungan menjadi faktor pendukung pengembangan moral pada anak. Oleh sebab itu saat ini para orang tua lebih percaya memasukkan anak-anaknya ke pondok pesantren karena melihat keadaan zaman yang semakin memprihatinkan dan membuat orang tua semakin khawatir akan bagaimana nasib akhlak dan moral anak-anaknya kelak. Tujuan Lembaga Pendidikan pondok pesantren untuk membentuk kepribadian, memantapkan ahlak dan melengkapi dengan pengetahuan pondok pesantren lahir dan berkembang di Indonesia tidak terlepas dari campur tangan para walisongo yang tersebar di pulau Jawa pada abad 15-16 masehi. Sunan Maulana Malik Ibrahim dikenal sebagai bapak spiritual (*spiritual father*) walisongo. Dalam masyarakat santri Jawa biasanya dipandang sebagai guru gurunya tradisi pesantren di tanah Jawa. Pondok pesantren pada awalnya diwujudkan guna memberi tempat istirahat bagi santri-santri yang domisilinya jauh dari pesantren yang mempelajari dan mendalami pelajaran agama.¹¹

Pondok pesantren merupakan lembaga yang bisa dikatakan sebagai wujud proses perkembangan sistem Pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan di pondok pesantren memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan di Indonesia baik untuk mencerdaskan maupun membentuk karakter

¹¹ Saifuddin Zuhri, Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia (Bandung : Al-Ma'arif Bandung, 1979), hlm. 263

peserta didik. Sebagai salah satu bentuk pendidikan, pesantren mempunyai tempat tersendiri

Pondok Pesantren Daarul Abroor merupakan lembaga pendidikan islam yang menerapkan perpaduan antara model pendidikan modern dan klasik. Sedangkan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum *Kulliyatu-l-Muallimin Al-Aslamiyyah* (KMI). Pondok pesantren tersebut terletak di Desa tirtaharja kecamatan Muara sugihan kabupaten bayuasin sumatera selatan . Adapun tujuannya ikut andil dalam mencedaskan kehidupan bangsa, membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertaqwa kepada Allah SWT serta melahirkan generasi-generasi yang memiliki akhlak yang mulia.

Sedangkan dalam observasi awal peneliti menemukan bahwasannya ada peran konkret yang dilakukan oleh Pondok Daarul Abroor dalam membentuk karakter para santri. Hal tersebut terbukti bagaimana santri di didik selama 24 jam dari mulai bangun tidur sampai dengan tidur lagi. Di Pondok Daarul Abroor peneliti melihat bahwasannya Pendidikan yang diterapkan disana tidak hanya mengajarkan Pendidikan akademik saja melainkan Pendidikan karakter juga sangat diutamakan, hal tersebut terlihat bagaimana di Pondok tersebut kegiatan santri sudah tersusun dan terkonsep secara rapi mulai dari kegiatan harian, mingguan, bahkan kegiatan tahunan.¹²

Dari hasil observasi dan wawancara diatas peneliti melihat bahwa adanya peran pondok Daarul Abroor kampus pusat dalam membentuk dan

¹² Stiawan Deni, "Observasi Awal Yang Di Lakukan Di Pondok Modern Daarul Abroor Kampus 4 Pada 28-29 Mei 2023," n.d.

mendidik karakter santri. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih Bagaimana peran pondok pesantren Daarul Abroor dalam membentuk karakter mandiri santri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Ustad Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14 kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.**

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor
- 2) Bagaimana Peran Ustad Dan Ustazah Pondok Pesantren Daarul Abroor Dalam membentuk karakter mandiri santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin ?
- 3) Upaya apa yang dilakukan Ustad dan ustazah dalam membentuk karakter mandiri santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman sebagai tindakan efisiensi waktu dan biaya maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti adalah peran ustad dan ustazah dalam membentuk karakter mandiri santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14. Kabupaten Banyuasin. Yang mana penelitian ini di lingkungan Pondok pesantren Daarul Abroor.

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana karakter Santri Pondok Pesantren Daarul Abroor
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Ustad dan Ustazah dalam membentuk karakter mandiri santri
3. Untuk mengetahui Upaya apa yang dilakukan Ustad dan Ustazah dalam membentuk karakter mandiri santri santri di Pondok Pesantren Daarul Abroor Jalur 14 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna di bidang pendidikan khususnya lembaga pendidikan islam serta menambah keilmuan dan memperluas infirmasi tyentang peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren Daarul Abroor.
- b. Untuk peneliti sendiri ini sebagai sumbangan keilmuwan dan untuk memperkaya khazanah pengetahuan.
- c. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai kajian kepustakaan untuk peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, *Pendidikan agama islam dan pengembangan untuk bangsa*, (Jakarta pt grafindo persada 2005).
- Ahmad, N. F. (2018). Fatih Pendidikan Karakter Mandiri Dan disiplin santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(1).
- Arif Khairan Muhammad, "Hakikat Karakter Dan Urgensi Dalam Perspektif Islam," *Tahdzib Ahlak* 1 (2020).
- Arif, A., Fattah, A., & Amrullah, W. (2020). Pembinaan Karakter Dalam Meningkatkan dengan pendidikan modern. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2).
- Dayat Anwar pendidikan modern. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 279-300.
- Duryat masduki, abdurohim siha, dan pertama aji, megasah jiwa kepemimpinan (indramayu: penerbit adab 2020). Ekonomi di Jawa Timur pada Abad ke-20. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 189-204.
- Hasbi indara, Pesantren Dan Transformasi sosial,(Jakarta : penamadani 2005) hlm,191
- IRFANI, M. H. L. (2021). *Peran Ustadz Dalam Membentuk Karakter* Jurnal Muhtadiin, Vol. 2 No. 02 Juli- Desember 2019
- Karakter Mandiri Dan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al Mawaddah Coper Ponorogo Skripsi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Karimah, U. (2018). Pondok pesantren dan Pendidikan: relevansinya dalam tujuan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren MA DDI Pattojo Kabupaten
- Koenjaraningrat, Metode-metode *penelitian masyarakat*.(Jakarta pustaka utama 1997).
- Lickona Thomas, *Education For Karakter (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

- Mahera Saputri, L. (2021). *Peran Pengasuhan Dalam Membentuk pesantren. Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 28(1).
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan karakter religius dan mandiri di Pasma Chandra, instusi agama islam negeri (IAIN) Bengkulu pasmah@iainbengklu.ac.id
- Pendidikan. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1).
- Raharjo, “*Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan ahlak mulia* “*Jurnal pendidikan* 16 no 3 (2010)
- Rizqi, S., & El Syam, R. S. (2022). Peran Keteladanan KH. Nur Hidayatullah dalam pendikan islam
- Rohman, M. (2013). *Konsep pendidikan islam menurut ibn sina dan relevansinya*
- Ryandono, M. N. H. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial
- Sada, H. J. (2016). Manusia dalam perspektif agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
- Saifuddin Zuhri, Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia (Bandung : Al-Ma’arif salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2).
- Santri Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Mukhtar Syafa’at Blokagung Tegalsari Banyuwangi* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi).
- Stiawan Deni, “*Observasi Awal Yang Di Lakukan Di Pondok Modern Daarul Abroor Kampus 4 Pada 28-29 Mei 2023,*” n.d.Bandung, 1979).
- Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti Kualitatif* (bandung : pustaka setia 2013).
- Sugiyono *Metode penelitian kuantitatif.kualitaif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Perosedur penelitian suatu pendekatan edisi revisi* (Jakarta : PT Rineka cipta 2002).
- Sutrisno Hadi ,*Metodologi reserch UGM*; Yogyakarta 1987.

Usman Muhamad idris ..”Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam ”Alhikmah
14. No 1.

Wahyuningtiyas Indah, “*Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Melalui Kegiatan Spiritual Camp Di MAN Bondowoso,*”.

Wonosobo. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 149-161.

Zubaedi,*Desain Pendidikan karakter* (Jakarta : kencana 2011).

Zuhriy, M. S. (2011). Budaya pesantren dan pendidikan karakter pada pondok pesantren.